

Haris Amir Falah, Eks Napiter Ajak Teroris Hijrah dari Radikal

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Jakarta - Mantan napi teroris, Haris Amir Falah, meminta para teroris hijrah dari radikal. Hijrah yang dimaksudkan di sini adalah meninggalkan radikalisme yang setiap saat mereka kerjakan untuk [merusak agama](#). Kampanye hijrah dari radikalisme ini disampaikannya dalam diskusi bertema 'WNI ISIS dipulangkan atau dilupakan?' yang dilaksanakan di Hotel IBIS Tamarin, Jl KH Wahid Hasyim, Jakarta Pusat, Sabtu (7/3/2020).

“Makanya saya melalui forum ini kepada teman saya yang barangkali masih dalam mubangan radikal untuk hijrah. Untuk meninggalkan karena itu [\(radikal teroris\)](#) tidak ada untungnya bagi kita. Justru akan merusak agama kita sendiri,” tegas penulis buku Hejrah dari Radikal ke Moderat.

Menurut Haris, radikalisme dan aksi terorisme bukan bagian dari ajaran agama Islam. Selain itu, berperang dalam radikalisme bukan bagian dari memerangi agama Islam. “Radikalisme, dan aksi-aksi teror bukan bagian dari agama, termasuk agama Islam. Memerangi radikalisme, bukan bagian dari memerangi agama,” tegas Haris.

Turut menguatkan kampanye Haris, Mantan Kepala BNPT Ansyaad Mbai meminta seluruh pihak tidak membawa nama agama dan Tuhan untuk **melakukan kekerasan**. Sebab menurutnya, kasus yang memanas di Pilkada DKI dan Pilpres 2019 merupakan bukti kuat radikalisme dengan isu agama.

“Berhentilah bawa-bawa nama agama dan Tuhan untuk menyebarkan kebencian dan permusuhan seperti yang kita alami 3 tahun terakhir di pilkada DKI dan pilpres. Ini terjadi negara kita dalam situasi yang kritis, terbelah. Berhentilah untuk itu,” jelas Ansyaad.

Ansyaad mendukung seruan Haris yang mengajak pihak atau kelompok yang masih terpapar radikalisme untuk hijrah. Dia berharap pihak atau kelompok bisa mengikuti langkah Haris yang taubat.

“Kemudian tadi seruan dari Mas Haris agar bagi teman-teman yang masih mengagumi doktrin radikal, khilafah, hukum hanya dari Allah, hijrah. Segera hijrah, ikuti Mas Haris semoga NKRI aman tentram dan damai,” tutur dia.